

ABSTRACT

Fauzia Ulpa Syahrina.1155030073. *The Representation of Femininity and Female Masculinity Characters of Lady Diana Based on Her Interview With BBC1 Panorama Programme. An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2. Deuis Sugaryamah, M.Pd.*

Keyword: *Femininity, Female masculinity, Lady Diana, Representation.*

This research focuses on describing and analyzing the representation of femininity and female masculinity based on Lady Diana character in BBC1 Panorama Interview Programme. This Interview was guided by Martin Bashir and broadcasted on 21 November 1995. Lady Diana's Interview Transcription is studied by using the critical theory of Femininity by Beauvoir and female Masculinity by R.W. Connell and Judith Halberstam. Lady Diana was a woman but she had another side of her gender identity. This research uses a descriptive method in Literary Criticism as it did not use qualification or numeral to getting the result. Yet, it uses the data from the text of interview transcription because the content of data is talked about Diana's marriage, social and individual life.

The result of this research, shows that are two categories related to the femininity of Lady Diana, firstly, based on her physical view related to her physical attractiveness, and secondly, based on her mental view related to her situations such as feeling fear, sympathy, weakness, kindness, wary, emotional, complain, careless and the last is hope and imagination. Meanwhile, there are four traits of female masculinity of Lady Diana characters, they are: carrier oriented, independent, rational thinking, and the last is self-confident. Hence, from the data analysis of her interview transcription, Lady Diana shows as femininity and Female masculinity character. It means, even though she was a woman, she had the characteristics of men in facing the problems that occur in her life when she become a Princess of Wales and the character shown by her marriage, individual, and social situation.

ABSTRAK

Fauzia Ulpa Syahrina.1155030073. *The Representation of Femininity and Female Masculinity Characters of Lady Diana Based on Her Interview With BBC1 Panorama Programme. An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2. Deuis Sugaryamah, M.Pd.*

Kata kunci: *Feminitas, maskulinitas wanita, Lady Diana, Representasi.*

Penelitian ini berfokus pada menggambarkan dan menganalisis representasi dari feminitas dan maskulinitas perempuan berdasarkan karakter Lady Diana di BBC1 Panorama Interview Programme. Wawancara ini dipandu oleh Martin Bashir dan disiarkan pada 21 November 1995. Transkripsi Wawancara Lady Diana dipelajari dengan menggunakan teori kritis Femininity oleh Beauvoir dan Maskulinitas wanita oleh R.W. Connell dan Judith Halberstam. Lady Diana adalah seorang wanita tetapi dia memiliki sisi lain dari identitas gendernya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam Kritik Sastra karena tidak menggunakan kualifikasi atau angka untuk mendapatkan hasilnya. Namun, ia menggunakan data dari teks transkripsi wawancara karena konten data berbicara tentang pernikahan, kehidupan sosial dan individu dari Lady Diana.

Hasil penelitian ini, menemukan ada dua kategori yang berhubungan dengan feminitas Lady Diana, pertama, berdasarkan pandangan fisiknya terkait dengan daya tarik fisiknya, dan kedua, berdasarkan pandangan mentalnya terkait dengan situasinya seperti perasaan takut, simpati, kelemahan, kebaikan, waspada, emosional, mengeluh, ceroboh dan yang terakhir adalah harapan dan imajinasi. Sementara itu, ada empat sifat maskulinitas wanita dari karakter Lady Diana, mereka adalah: pembawa berorientasi, mandiri, berpikir rasional, dan yang terakhir adalah percaya diri. Oleh karena itu, dari analisis data transkripsi wawancaranya, Lady Diana menunjukkan sebagai karakter feminitas dan maskulinitas wanita. Itu berarti, meskipun dia seorang wanita, dia memiliki karakteristik pria dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam hidupnya ketika dia menjadi Putri Wales dan karakternya ditunjukkan oleh pernikahan, individu, dan situasi sosialnya.